

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Nova Wulandari
NPM : 1705170313
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20228



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.


MEMUTUSKAN

Nama : NOVA WULANDARI
NPM : 1705170313
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

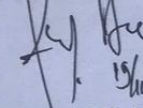
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

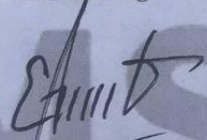
Penguji I


(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Penguji II


(MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Pembimbing


(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NOVA WULANDARI

N.P.M : 1705170313

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 09 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, S.E, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NOVA WULANDARI
NPM : 1705170131
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Judul diperbaiki. - Payable Variabel hrs di perbaiki.	4/10-2021	Et.
Bab II	- Teori di tambah. - bagian konseptual.	6/10-2021	Et.
Bab III	- Teori & credit perbaiki. - sampel di perbaiki.	9/10-2021	Et.
Bab IV	- Analisis Data di perbaiki. - perbaiki di perbaiki.	9/10-2021.	Et.
Bab V	- Perbaiki kesimpulan & sm.	11/10-2021	Et.
Daftar Pustaka	- Perbaiki daftar isi, abstrak. - lengkapi skripsi.	11/10-2021.	Et.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Setelah Bimbingan Acc, di ujikan pd Sidang Mj. Hijau	13/10/21	Et.

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 09 Oktober 2021
Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **NOVA WULANDARI**

NPM : 1705170313

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



NOVA WULANDARI

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Nova Wulandari
Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 60 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian perencanaan pajak menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar 2,165 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,002 sedangkan nilai sig perencanaan pajak sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar -2,336 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar -2,002 sedangkan nilai nilai sig profitabilitas sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,050, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama sama menunjukkan nilai statistik F hitung sebesar 5,166 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,160 sedangkan nilai sig sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Muhammad Shufi dan Mamak Alm. Farida Hanum yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si ., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi Penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Adik Fadillah Ahmad, Bunga Ayuda, Laila Anggraini dan Aura Pelangi serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan proposal ini
10. Sahabat terbaik penulis Cindy Elvani, Fildzah Ikhrami, Farra Audina dan teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama di bangku kuliah.
11. Rizky Pradana yang selalu memotivasi dan memberikan semangat sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penelitian ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi Penelitian ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, 10 Juli 2021

Penulis

Nova Wulandari

1705170313

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	12
2.1.2 Perencanaan Pajak	17
2.1.3 Profitabilitas	22
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	28
2.3 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional.....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3.1 Tempat Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian.....	35
3.4 Tehnik Pengambilan Sampel	35
3.4.1 Populasi.....	35

3.4.2 Sampel.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.3 Uji Hipotesis.....	42
1. Uji t (Parsial)	42
2. Uji F (Simultan).....	43
3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
4.1 Deskripsi Data.....	46
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	47
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.4 Uji Hipotesis.....	54
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.6.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	57
4.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	58
4.6.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan	59
BAB V PENUTUP.....	61

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Grafik Nilai Perusahaan Perkebunan	6
Tabel 1.2. Data Perencanaan Pajak, Net Profit Margin Dan Nilai Perusahaan Perkebunan.....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3.2. Populasi.....	37
Tabel 3.3. Seleksi Sampel.....	38
Tabel 3.4. Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	44
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat melihat seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini biasa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Menurut Anoraga (2011), nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

Menurut Sartono (2010:487), nilai dari perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Jika nilai jualnya berada diatas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun. Tanpa kepercayaan, perusahaan akan sulit bertahan dari berdiri sampai sekarang.

Menurut Simarmata & Cahyonowati (2014) nilai perusahaan mengindikasikan tingkat kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidakhanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut Hidayah (2015) nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan dalam satu periode. Secara umum, nilai suatu perusahaan adalah gambaran kondisi perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau tidak. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pada penilitan ini nilai perusahaan diukur menggunakan *price earning ratio*, *price earning ratio* berfungsi mengukur kemampuan membuat laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar *price earning ratio*, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:387), *price earning ratio* (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, dengan kata lain *price earning ratio* merupakan harga untuk tiap rupiah laba.

Mengingat betapa pentingnya nilai perusahaan, perusahaan sebisa mungkin selalu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Pohan (2013), salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan pajak dikarenakan perencanaan pajak yaitu sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai menurut undang –undang dengan jumlah pajak yang dibayarkan bisa seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Berbagai cara dilakukan manajemen agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu keputusan manajemen yaitu melakukan perencanaan pajak. Menurut Faisal (2017,

hal. 285), “Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai”. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari. Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi utama dari manajemen dalam menentukan tujuan perusahaan.

Sedangkan menurut Januri (2009), perencanaan pajak adalah proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan”. Namun demikian perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga secara optimal dapat menghindari pemborosan sumber daya. Perencanaan pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan tarif pajak efektif atau *effective tax rate*.

Menurut Anwar (2017, hal. 48), “Tarif pajak efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu”. Dalam hal pajak penghasilan dasar pengenaan pajak yang dipergunakan lazimnya adalah penghasilan netto. Tarif pajak efektif dinilai menjadi indikator adanya perencanaan pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Tarif pajak efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Hasil penelitian Herawati & Ekawati (2016), menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana semakin kecil beban yang

dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, dimana besarnya laba yang didapatkan perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Yuliem (2018), menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012), semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham.

Menurut Hery (2018), profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang". Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai

perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *net profit margin*.

Menurut Hanafi & Halim (2012:81), *net profit margin* menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut total penjualannya. Hasil penelitian Simatupang & Lubis (2020), menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana semakin meningkat *net profit margin* maka semakin meningkat juga nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Diharja (2017), menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Alasan pemilihan sub sektor makanan dan minuman karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling banyak diminati, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Sebagai data awal peneliti menyajikan perencanaan pajak, *net profit margin* dan nilai perusahaan dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	Perencanaan Pajak	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
	PERUSAHAAN		(ETR)	(NPM)	(PER)
1	MLBI	2016	0,26	30,10	27,35
		2017	0,32	39,00	21,80
		2018	0,28	32,50	31,64
		2019	0,28	31,98	7,16
		2020	0,28	14,39	71,56

2	ICBP	2016	0,27	10,54	26,48
		2017	0,26	9,95	27,34
		2018	0,27	12,06	26,23
		2019	0,26	12,67	27,04
		2020	0,27	15,91	15,05
3	ROTI	2016	0,24	11,09	19,88
		2017	0,27	5,43	60,77
		2018	0,32	3,54	54,13
		2019	0,32	7,09	55,03
		2020	0,05	5,25	49,90
4	STTP	2016	0,20	6,62	30,28
		2017	0,25	7,65	25,70
		2018	0,21	9,77	18,45
		2019	0,21	1,14	19,37
		2020	0,19	16,34	19,80
5	ULTJ	2016	0,19	15,15	18,12
		2017	0,24	14,58	17,51
		2018	0,31	15,38	18,81
		2019	0,26	16,60	16,58
		2020	0,25	18,60	16,66
6	SKBM	2016	0,22	1,50	18,15
		2017	0,27	1,41	237,99
		2018	0,19	2,12	73,07
		2019	0,24	0,05	47,10
		2020	0,81	0,17	103,26
7	INDF	2016	0,12	7,90	16,11
		2017	0,34	7,33	16,06
		2018	0,33	6,54	17,40
		2019	0,33	7,71	18,10
		2020	0,33	10,71	6,87
8	ADES	2016	0,09	6,30	13,91
		2017	0,25	4,70	16,90
		2018	0,24	5,96	11,45
		2019	0,24	10,97	10,27
		2020	0,19	20,17	6,34

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan perencanaan pajak (ETR) akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (PER), seharusnya jika perencanaan pajak (ETR) mengalami peningkatan maka nilai

perusahaan (PER) juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dimana nilai perencanaan pajak mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 0,27 dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,26, hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut sudah baik dalam melakukan perencanaan pajak sehingga akan berdampak terhadap penurunan beban pajak yang akan dibayarkan, akan tetapi nilai perusahaan justru mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 15,05. Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika nilai perencanaan pajak (ETR) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan (PER) juga akan mengalami peningkatan. Menurut Dewanta & Achmad (2017) perencanaan pajak dapat meningkatkan laba sehingga nilai perusahaan dapat meningkat, perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dapat meminimalisir beban yang dibayarkan sehingga meningkatkan laba perusahaan, laba perusahaan yang meningkat diharapkan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan nilai profitabilitas (NPM) akan tetapi nilai perusahaan (PER) justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori, seharusnya jika profitabilitas (NPM) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan (PER) juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya jika nilai *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan maka nilai perusahaan (PER) juga akan mengalami penurunan. Menurut Safitri (2013), semakin tinggi *net profit margin* (NPM) suatu perusahaan maka dapat memberikan sinyal baik kepada investor dan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya.

Terdapat beberapa fenomena pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perencanaan pajak (ETR) mengalami peningkatan akan tetapi nilai perusahaan (PER) yang didapatkan justru mengalami penurunan serta profitabilitas (NPM) perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan akan tetapi nilai perusahaan (PER) justru mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2020 beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas (NPM) yang meningkat tidak menjamin mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi begitupun sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Herawati & Ekawati (2016) dan Yuliem (2018), pada objek penelitian, periode penelitian serta pengukuran penelitian. Pada penelitian Herawati & Ekawati (2016) menggunakan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode penelitian 2006 sampai 2015, alat ukur yang digunakan untuk mengukur perencanaan pajak ialah *long run cash effective tax*, *book tax difference* dan aktivitas *tax sheltering rate* sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *price earning ratio*. Pada penelitian Yuliem (2018), menggunakan perusahaan sektor non keuangan periode 2013 – 2015, alat ukur yang digunakan untuk mengukur perencanaan pajak *effective tax rate* sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobins'q*.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, serta terjadinya hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Adanya peningkatan *effective tax rate* (ETR) pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2016-2020 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *price earning ratio* (PER).
2. Adanya peningkatan *net profit margin* (NPM) pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2016-2020 akan tetapi nilai *price earning ratio* (PER) justru mengalami penurunan.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *effective tax rate* sebagai alat ukur perencanaan pajak dan *net profit margin* sebagai alat ukur profitabilitas terhadap *price earning ratio* dari tahun 2016 sampai tahun 2020 sebagai alat ukur nilai perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020 ?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020 ?

3. Apakah perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan Makanan Dan Minuman

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dalam melihat

kebutuhan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Menurut Halim (2018), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

Sedngkan menurut Ikhsan et al., (2015), bahwa nilai dari perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau

membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi disbanding nilai buku saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Karena nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010) “Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negative karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi disbanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

3. Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen yang sesuai maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

4. Harga Saham

Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer berusaha meningkatkan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam perusahaan. Ketika masyarakat banyak yang menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan maka akan mencerminkan perusahaan tersebut menjadi

tempat penanaman modal yang baik bagi masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.1.3. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2012:86), nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Nilai perusahaan Unggulan

Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.

2. Nilai perusahaan Pertumbuhan(Registered Stocks)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapanama pemiliknya, di manacara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Diatas sertifikat nilai perusahaan dituliskan namapemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudiannama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya

2.1.1.4. Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Krisnawati & Miftah (2019), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV =$$

2. PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings.

$$PER =$$

3. EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$EPS =$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} =$$

Keterangan :

$$MVE = \text{Harga Saham}$$

Debt = Total Hutang

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *price earning ratio* (PER) karena rasio ini mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Seperti jika makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price earning ratio* juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah laba yang dihasilkan.

2.1.2. Perencanaan Pajak

2.1.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak

Menurut Faisal (2013), perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Beban pajak yang dipikul oleh subjek pajak badan, memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu strategi perpajakan menjadi mutlak diperlukan untuk mencapai perusahaan yang optimal.

Menurut Suandy (2016), perencanaan pajak adalah

proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak – pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling nominal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial.

Menurut Ritonga (2017) “Perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah suatu cara yang bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau undang – undang perpajakan yang berlaku” Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian yang telah disebutkan dalam undang – undang.

Sedangkan menurut Pohan (2013), perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

2.1.2.2. Jenis-Jens Perencanaan Pajak

Jenis-jenis perencanaan pajak menurut Suandy (2011:9), adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak Nasional (*national tax planning*).
2. Perencanaan Pajak Internasional (*international tax planning*). Perbedaan utama antara perencanaan pajak nasional dengan perencanaan pajak internasional adalah peraturan pajak yang akan digunakan. Perencanaan pajak nasional hanya memperhatikan Undang-Undang, tetapi perencanaan pajak internasional di samping Undang-Undang juga harus memperhatikan perjanjian pajak dan Undang-Undang dari negara-negara yang terlibat.

2.1.2.3. Manfaat Perencanaan Pajak

Tax planning sebagai bagian dari kegiatan manajemen memiliki beberapa manfaat yang berguna bagi perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha dalam pencapaian laba maksimum. Menurut Pohan (2013), ada 4 hal penting yang dapat diambil dari keuntungan dari melaksanakan *tax planning* yaitu :

1. Penghematan kas keluar pajak dianggap sebagai bagian unsur biaya yang dapat diefisienkan. Penghematan kas untuk pembayaran biaya-biaya yang ada di perusahaan, termasuk biaya pajak harus dipertimbangkan sebagai faktor akan mengurangi laba, dengan membayar pajak seefisien mungkin perusahaan dapat bertindak sebagai wajib pajak yang taat sekaligus tidak mengganggu *cash flow* dari perusahaan.
2. Mengatur aliran kas karena dengan *tax planning* yang dikelola secara cermat, perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat, mengestimasi kebutuhan kas terhadap pajak. Hal ini akan menolong perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan berdasarkan anggaran yang telah disusun pada periode sebelumnya.
3. Menentukan waktu pembayarannya, sehingga tidak terlalu awal atau terlambat yang mengakibatkan denda atau sanksi. Kewajiban perpajakan dapat dilaksanakan secara on time, artinya perusahaan telah melakukan penghematan atas sanksi atau denda yang terjadi bila terjadi keterlambatan dan atau kesalahan atas kewajiban perpajakan perusahaan.

4. Membuat data-data terbaru untuk mengupdate peraturan perpajakan. Tindakan ini berguna untuk menyikapi peraturan perpajakan yang berubah setiap waktu, sehingga perusahaan tetap mengetahui kewajiban-kewajiban dan hak-hak perusahaan sebagai wajib pajak.

2.1.2.4. Tujuan Perencanaan Pajak

Menurut Pohan (2013, hal. 18), secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak/perencanaan pajak yang baik adalah:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisienkan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, efisien, dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

2.1.2.5. Pengukuran Perencanaan Pajak

Menurut Herawati & Ekawati (2016), terdapat beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya:

- 1) *Cash effective tax rate* yang baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak, karena *cash effective tax rate* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyesuaian penilaian atau perlindungan pajak. Dalam penelitian ini, cash

effective tax rate digunakan untuk mengukur perencanaan pajak karena dapat menggambarkan semua aktifitas tax avoidance yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan.

- 2) *Long run cash effective tax rate* digunakan dengan harapan mampu menghapuskan *permanent difference* sehingga benar-benar mencerminkan perilaku penghindaran pajak.
- 3) *Book tax difference* yang merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan jumlah laba yang dihitung berdasarkan pajak terhadap nilai rata-rata aktiva, diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak.
- 4) *Tax sheltering activity*, atau kegiatan pemanfaatan ketidak konsistenan pelaksanaan aturan pajak oleh pemerintah dari tujuan legislasi pada awalnya diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak.
- 5) *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran perencanaan pajak adalah diukur dengan menggunakan rumus ETR (*effective tax rate*), yang menganalisis semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. Rumusnya adalah :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Hery (2018), profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang". Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Harahap (2011), profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui

semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya dalam periode waktu tertentu.

Menurut Hanafi & Halim (2017), “Mendefinisikan rasio profitabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan”. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2.1.3.2. Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013) yang menyatakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

2.1.3.3. Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015), adapun manfaat dari penggunaan rasio tersebut baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

2.1.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Munawir (2007), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu:

1. Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

3. Skala perusahaan

Jika skala ekonomi perusahaan lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4. Harga produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

5. Habitat bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil dari pada non habitual basis.

6. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal.

2.1.3.5. Pengukuran Profitabilitas

Menurut Hani (2015), terdapat beberapa cara pengukuran profitabilitas, diantaranya:

1) Gross Profit Margin

Digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh setiap penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa.

$$\text{Gross Profit Margin} =$$

2) Operating Profit Margin

Digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh tiap rupiah penjualan untuk menutupi harga pokok

penjualan dan biaya operasi. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas operasional perusahaan.

$$\text{OPM} =$$

3) Net Profit Margin

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Semakin tinggi Net Profit Margin maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

$$\text{Net Profit Margin} =$$

4) Rate Of Return On Investment

Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

$$\text{Rate Of Return On Investment} =$$

5) Return On Equity

Menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik

$$\text{Return On Equity} =$$

6) *Return on assest*

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* karena *return on asset* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena dengan menggunakan laba sebelum pajak dapat diketahui aktivitas operasi yang merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa terpengaruh keputusan perpajakan dan perdanaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Hetti Herawati & Diah Ekawati (2016) Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan Vol 04 No 01	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Perencanaan Pajak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Long Run ETR Dan Tax Shelter. Sedangkan penelitian yang akan saya uji menggunakan ETR saja untuk variabel dependen menggunakan PBV
2	Pandu Dewanta & Tarmizi Achmad (2017) Jurnal Ekonomi Vol. 06 No 01	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan kualitas corporate governance sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014)	Perencanaan Pajak Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ETR dalam mengukur perencanaan pajak akan tetapi untuk mengukur nilai perusahaan penelitian ini menggunakan EPS.
3.	Siti Hawa (2015) Jurnal Ekonomi Vol 08 No 01	Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Pertumbuhan Penjualan, Dividen	Net Profit Margin Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, EPS berpengaruh	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan net profit margin akan tetapi untuk nilai perusahaan penelitian ini menggunakan Tobin's Q

		Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	signifikan terhadap nilai perusahaan, ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	
4	Marcella Lavenia Yuliem (2018) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 07 No 01	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan	ETR dan BTD berpengaruh signifikan baik secara partial maupun simultan terhadap nilai perusahaan	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ETR dan BTD sedangkan penelitian saya hanya menguji ETR. Untuk variabel ukuran perusahaan penelitian ini menggunakan Tobin's Q

2.1. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas. Perencanaan pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung dapat memberikan gambaran sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik aktifitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan

2.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi menandakan kinerja perusahaan tersebut baik dan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang akan membeli saham tersebut. Permintaan saham akan tinggi, maka akan meningkatkan harga saham. Menurut Sartono (2010), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Maka semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik nilai suatu perusahaan.

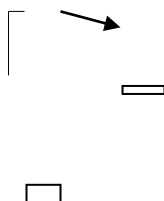
Menurut Kasmir (2014:196), profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan

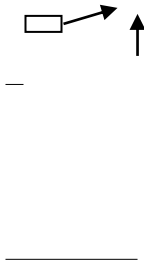
dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Hawa (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dimana jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

2.2.3. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Selain meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diatas secara parsial penelitian ini juga mencoba untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor diatas secara simultan yaitu bahwa pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Rahmatul, Ruwanti, & Manik, (2017) menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar II.1
Kerangka Konseptual Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 -2020
2. : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 -2020
3. : Perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 - 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah perencanaan pajak menggunakan *effective tax rate* (ETR) dan *net profit margin*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan menggunakan *price to book value* (PBV). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Price Earning Ratio (Y)

Price earning ratio (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain *price earning ratio* merupakan harga untuk setiap rupiah laba. Perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham), maka *price earning ratio* merupakan rasio yang digunakan investor untuk menilai saham suatu perusahaan.

$$\text{Price earning ratio} = \text{Harga Saham} : \text{Laba Perlembar Saham}$$

2. Effective Tax Rate (X1)

Effective tax rate (ETR) pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Effective tax rate* (ETR) merupakan

perbandingan dari total beban pajak yang dibayarkan perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak. *Effective tax rate* (ETR) dihitung atau dinilai dari informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \text{Beban Pajak} : \text{Laba Sebelum Pajak}$$

3. *Net Profit Margin* (X2)

Net profit margin adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. *Net profit margin* dihitung atau dinilai dari informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \text{Laba Setelah Pajak} : \text{Penjualan} \times 100$$

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price earning ratio</i> (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain <i>price earning ratio</i> merupakan harga untuk setiap rupiah laba	PER :	Rasio
2.	Perencanaan Pajak (X1)	<i>Effective tax rate</i> (ETR) pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung	ETR:	Rasio

3	Bimbingan Proposal																		
4	Seminar Proposal																		
5	Penyusunan Skripsi																		
6	Bimbingan Skripsi																		
7	Sidang Meja Hijau																		

3.4. Tehnik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 hal 90), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 30 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016 – 2020.
- b. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2016 – 2020.

c. Perusahaan makanan dan minuman yang listing dari tahun 2016 - 2020

Tabel 3. 3**Data Eliminasi Sampel**

No	Kode emiten	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food	X	√	√
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	X	√	√
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	X	√	√
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	√
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
8.	CLEO	Seriguna Primatirta Tbk	√	√	√
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	√
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	X	X	√
12.	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk	√	X	√
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	X	X	√
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	X	√	X
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	X	√
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	X	X	√
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri	X	√	√
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia	√	√	√
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	X	√

22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	X	√
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	X	√
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	X	√	√
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	X	√
28.	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	X	√	√
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 12 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti

No.	Kode	Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	CLEO	Seriguna Primatirta Tbk
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia
9.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11.	STTP	Siantar Top Tbk
12.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS versi 26. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Perencanaan Pajak

X_2 = Profitabilitas

ϵ = *error of term*

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas normalitas. Jika asumsi klasik terpenuhi maka model regresi dapat digunakan sebagai alat estimasi dalam penelitian.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas Juliandi et al. (2015).

3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflas

Factor) antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan VIF 10 (Juliandi et al., 2015).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015).

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DWtest) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada auto korelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2015).

3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pada regresi yang mempunyai lebih satu variabel independen, jika asumsi 1-5 terpenuhi maka mempunyai estimator yang BLUE. Bila asumsi 6 juga terpenuhi yaitu variabel mempunyai distribusi normal maka variabel dependen Y juga akan terdistribusi secara normal (Basuki & Prawoto, 2016).

Dalam menganalisa data, mengetahui tingkat signifikan digunakan uji-t dengan rumus:

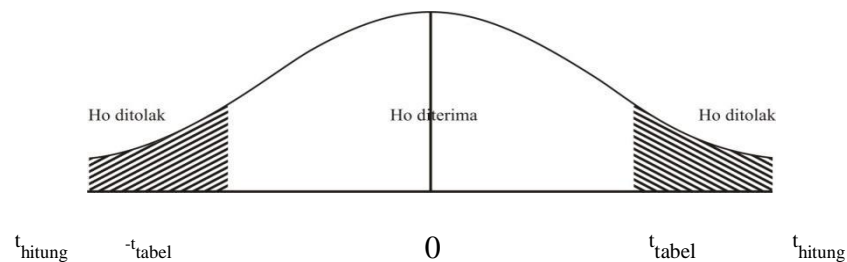
$$\square$$

Keterangan:

- t = t hitung yang dikonsultasikan dengan table t
- r = Korelasi parsial yang ditemukan
- n = Jumlah sampel

Hipotesis yang hendak diuji adalah:

1. H_0 : , yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. H_0 : , berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis uji t

Kriteria pengujian :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap kinerja)

3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Perlu mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji F. Uji F ini dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANNOVA) (Basuki & Prawoto, 2016, hal.35)

Untuk menguji hipotesis, yakni signifikan atau tidaknya perencanaan pajak dan profitabilitas Terhadap nilai perusahaan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

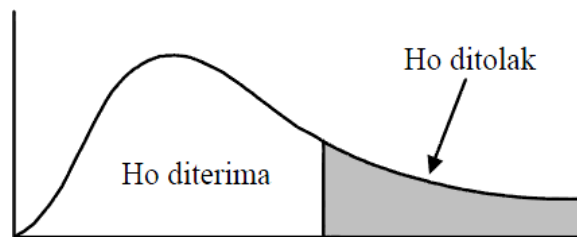
Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria penerimaan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain

seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$\times 100\%$

(Sugiyono,2016)

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Statistika deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan / penyajian data hingga memberi informasi yang berguna. Dengan Statistika deskriptif, kumpulan data bisa tersaji dengan ringkas dan rapi serta mampu memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu gugus data. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	60	,05	,81	,2498	,09365
Profitabilitas	60	,05	39,00	11,6905	10,63957
Nilai Perusahaan	60	3,21	237,99	28,6538	33,07239
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pajak

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 60 data yang ada terdapat nilai minimum atau nilai terkecil dari perencanaan pajak adalah 0,05 atau sekitar 5 %, kondisi ini terdapat pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo di tahun 2020. Sedangkan nilai maximum sebesar 0,81 atau 81 % yang terdapat pada perusahaan

Sekar Bumi Tbk di tahun 2020. Rata – rata nilai perencanaan pajak sebesar 0,249 atau sekitar 25 % dan standart deviation sebesar 0,09365 atau 9 %.

b. Profitabilitas

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 60 data yang ada terdapat nilai minimum atau nilai terkecil dari profitabilitas adalah 3,21 atau sekitar 321 %, kondisi ini terdapat pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di tahun 2016. Sedangkan nilai maximum sebesar 39,00 atau 3.900 % yang terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia di tahun 2017. Rata – rata nilai profitabilitas sebesar 11,6905 atau sekitar 1.170 % dan standart deviation sebesar 10,63957 atau 101 %.

c. Nilai Perusahaan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 60 data yang ada terdapat nilai minimum atau nilai terkecil dari nilai perusahaan adalah 0,05 atau sekitar 5 %, kondisi ini terdapat pada perusahaan Sekar Bumi Tbk di tahun 2019. Sedangkan nilai maximum sebesar 237,99 atau 2.380 % yang terdapat pada perusahaan Sekar Bumi Tbk di tahun 2017. Rata – rata nilai perusahaan sebesar 28,6538 atau sekitar 2.866 % dan standart deviation sebesar 33,07239 atau 3.307 %.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot),. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	30,84580276
Most Extreme Differences	Absolute	,224
	Positive	,224
	Negative	-,147
Test Statistic		,224
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan transformasi data, pada penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (X^2). Menurut Ghazali (2016), transformasi data yaitu salah satu cara menormalkan data dengan merubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai sama sehingga data dapat memnuhi kriteria uji asumsi klasik.

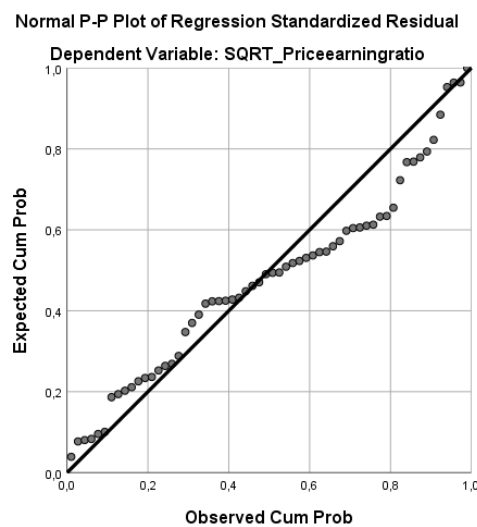
Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96166488

Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,081 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.1
Normal P-Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

4.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4.
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_Perencanaanpajak	1,000	1,000
	SQRT_Netprofitmargin	1,000	1,000

a. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa biaya produksi dengan nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Biaya operasional nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.2.1.3. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur

pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. Santoso (2014: 241).

Kriteria Uji :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.5

Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,392 ^a	,153	,124	1,99607	1,292

a. Predictors: (Constant), SQRT_Netprofitmargin, SQRT_Perencanaanpajak

b. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

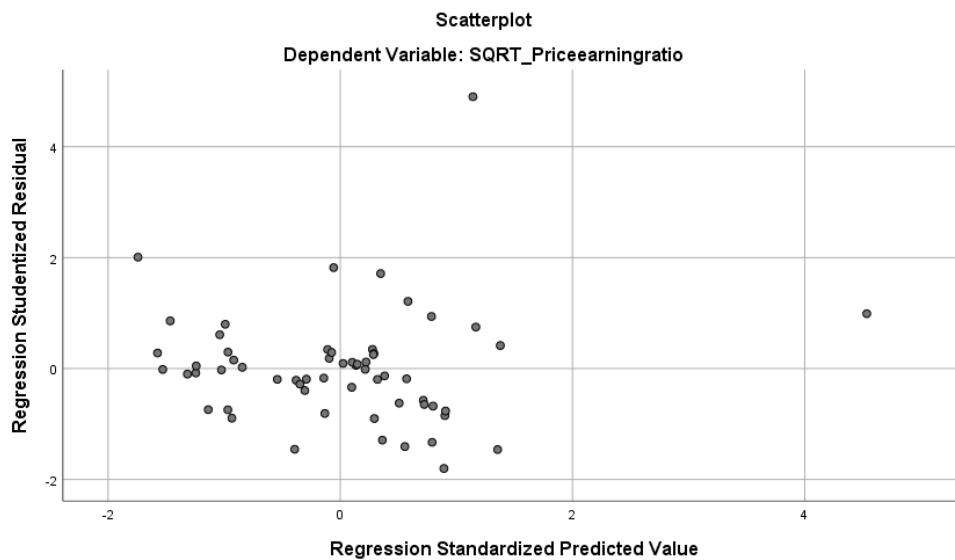
Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1,292. Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,292.

4.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Scatterplot

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran *return on asset* dan *net profit margin* menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
Model	(Constant)	2,920	1,629		1,792	,078
	SQRT_Perencanaanpajak	6,615	3,055	,264	2,165	,035
	SQRT_Netprofitmargin	-,409	,175	-,285	-2,336	,023

a. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,920 + 6,615.X1 - 0,409.X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positive yaitu 2,920. Artinya jika perencanaan pajak dan profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin* nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* nilainya adalah 2,920.
2. Koefisien regresi perencanaan pajak sebesar 6,615. Artinya jika variabel independen perencanaan pajak mengalami kenaikan dan profitabilitas tidak mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 6,615.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,409 . Artinya jika variabel independen profitabilitas mengalami kenaikan dan perencanaan pajak tidak mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,409.

4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga perencanaan pajak dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.1. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.7.

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,920	1,629		1,792	,078
	SQRT_Perencanaanpajak	6,615	3,055	,264	2,165	,035
	SQRT_Netprofitmargin	-,409	,175	-,285	-2,336	,023

a. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

1. Variabel perencanaan pajak memiliki tanda positive dengan t_{hitung} sebesar 2,165 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,002 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel perencanaan pajak sebesar 0,035. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t perencanaan pajak menunjukkan angka positif, hal ini membuktikan jika perencanaan pajak perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan

maka nilai perusahaan yang didapatkan perusahaan akan mengalami peningkatan.

2. Variabel profitabilitas memiliki tanda negative dengan t_{hitung} sebesar 2,336 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,002, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,023. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.2. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat lebih besar dari

Tabel 4.8.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,162	2	20,581	5,166	,009 ^b
	Residual	227,104	57	3,984		
	Total	268,266	59			

a. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

b. Predictors: (Constant), SQRT_Netprofitmargin, SQRT_Perencanaanpajak

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k = 2$, dan $df (n-1) = 60 (n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$.

Sehingga diperoleh F tabel sebesar sebesar 3,160. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 5,166 dengan nilai sig sebesar 0,009, maka artinya $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,392 ^a	,153	,124	1,99607	1,292

a. Predictors: (Constant), SQRT_Netprofitmargin, SQRT_Perencanaanpajak

b. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0,153. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 15,3 %.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,124. Artinya bahwa 12,4% perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam perencanaan pajak dan profitabilitas sedangkan sisa 87,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak (X_1), dan profitabilitas (X_2), terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2016 sampai 2020. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

4.6.1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu dari tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan tiap periode. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba yang besar. Dikarenakan baik dan buruknya kinerja manajemen dapat diukur melalui laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Dengan demikian, H_1 diterima. Artinya semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkat nilai perusahaan. Menurut Yuliem (2018), semakin tinggi perencanaan pajak akan semakin meningkatkan nilai perusahaan, dengan melalui aktivitas perencanaan pajak yaitu melakukan tindakan terstruktur agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memperoleh peningkatan laba setelah

pajak yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati & Ekawati (2016), dan Masaid & Pesudo (2019), yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.6.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Net profit margin* adalah sebuah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Keuntungan atau profit tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga akan memicu para pemegang saham untuk lebih meningkatkan permintaan saham. Indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum menanamkan modal. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang.

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Jika kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang digambarkan *net profit margin* yang tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari assets perusahaan. Menurut Kasmir (2015, Hal, 196),

“*Net profit margin* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar”. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuanita (2016) dan Purwohandoko (2017), yang menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.6.3. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Kemudian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($5,166 > 3,160$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmatul, Ruwanti, & Manik (2017), menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,124. Artinya perencanaan pajak dan profitabilitas

mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 12,6%. Sedangkan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.

2. Periode penelitian hanya 5 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 12,4% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anwar, C. (2017). *Pengantar Perpajakan* (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajagrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dewanta, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi*, 06(01).
- Faisal, G. S. M. (2017). *How To Be A Smarter Taxpayer*. Bandung: Alex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (B. P. U. Diponegoro (Ed.)).
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (Keempat). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i1.7708>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo Monorotam.
- Ikhsan, A., Lesmana, S., & Hayat, A. (2015). *Teori Akuntansi*. Ciptapustaka Media. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/8523>
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Januri. (2009). *Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pph Badan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii*.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Catatan Ke-6*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis*.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 1–14.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index 2008-2011. *Management Analys*, 2(2).
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (4th Ed.)*. Bpfe Ugm Yogyakarta.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Kelima. Salemba Empat, Yogyakarta*.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Alfabeta, Cv*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori. (Pertama)*. Kanisius.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Calyptra, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 520–540.

LAMPIRAN

Lampiran

Tabel 3.3

Populasi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

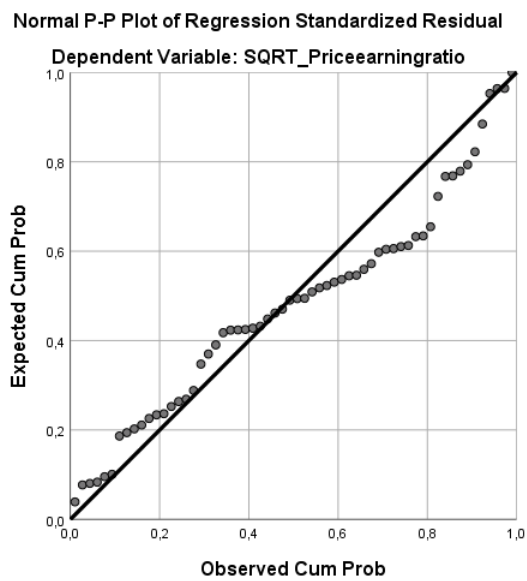
No.	Kode	Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Seriguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	60	,05	,81	,2498	,09365
Profitabilitas	60	,05	39,00	11,6905	10,63957
Nilai Perusahaan	60	3,21	237,99	28,6538	33,07239
Valid N (listwise)	60				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96166488
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081
a. Test distribution is Normal.		



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,392 ^a	,153	,124	1,99607	1,292

a. Predictors: (Constant), SQRT_Netprofitmargin, SQRT_Perencanaanpajak

b. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,920	1,629		1,792	,078
	SQRT_Perencanaanpajak	6,615	3,055	,264	2,165	,035
	SQRT_Netprofitmargin	-,409	,175	-,285	-2,336	,023

a. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,162	2	20,581	5,166	,009 ^b
	Residual	227,104	57	3,984		
	Total	268,266	59			

a. Dependent Variable: SQRT_Priceearningratio

b. Predictors: (Constant), SQRT_Netprofitmargin, SQRT_Perencanaanpajak

Tabel t

Df=(N-2)	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3084
2	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

51	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

81	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Tabel F

No	Df pembilang =k	Df penyebut = n-k-1	F tabel
1	2	-2	#NUM!
2	2	-1	#NUM!
3	2	0	#NUM!
4	2	1	199,500
5	2	2	19,000
6	2	3	9,552

7	2	4	6,944
8	2	5	5,786
9	2	6	5,143
10	2	7	4,737
11	2	8	4,459
12	2	9	4,256
13	2	10	4,303
14	2	11	3,982
15	2	12	3,885
16	2	13	3,806
17	2	14	3,739
18	2	15	3,682
19	2	16	3,634
20	2	17	3,592
21	2	18	3,555
22	2	19	3,522
23	2	20	3,493
24	2	21	3,467
25	2	22	3,443
26	2	23	3,442
27	2	24	3,403
28	2	25	3,385
29	2	26	3,369
30	2	27	3,354
31	2	28	3,340
32	2	29	3,328
33	2	30	3,316
34	2	31	3,305

35	2	32	3,295
36	2	33	3,285
37	2	34	3,276
38	2	35	3,267
39	2	36	3,259
40	2	37	3,252
41	2	38	3,245
42	2	39	3,238
43	2	40	3,232
44	2	41	3,226
45	2	42	3,220
46	2	43	3,214
47	2	44	3,209
48	2	45	3,204
49	2	46	3,200
50	2	47	3,195
51	2	48	3,191
52	2	49	3,187
53	2	50	3,183
54	2	51	3,179
55	2	52	3,175
56	2	53	3,172
57	2	54	3,168
58	2	55	3,165
59	2	56	3,162
60	2	57	3,159
61	2	58	3,156
62	2	59	3,153

63	2	60	3,150
64	2	61	3,148
65	2	62	3,145
66	2	63	3,143
67	2	64	3,140
68	2	65	3,138
69	2	66	3,136
70	2	67	3,134
71	2	68	3,132
72	2	69	3,130
73	2	70	3,128
74	2	71	3,126
75	2	72	3,124
76	2	73	3,122
77	2	74	3,120
78	2	75	3,119
79	2	76	3,117
80	2	77	3,115
81	2	78	3,114
82	2	79	3,112
83	2	80	3,111
84	2	81	3,109
85	2	82	3,108
86	2	83	3,107
87	2	84	3,105
88	2	85	3,104
89	2	86	3,103
90	2	87	3,101

91	2	88	3,100
92	2	89	3,099
93	2	90	3,098
94	2	91	3,097
95	2	92	3,095
96	2	93	3,094
97	2	94	3,093
98	2	95	3,092
99	2	96	3,091
100	2	97	3,090